



Islamic Educational Psychology: The Urgency In Islamic Religious Education Learning

Siti Rohimah¹, Mahfud Heru Fatoni², Baron Santoso³, Hamid Syarifuddin⁴

¹⁻⁴Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi penulis: mahfudz75@email.com*

Abstract. *This research aims to reveal the important role of Islamic educational psychology in the Islamic Religious Education learning process. The method used is library research which involves collecting information and data by utilizing various materials available in the library, such as reference books, articles, journals and other relevant documents related to the topic being researched. From the research results, it is concluded that Islamic educational psychology plays an important role in learning Islamic religious education because of the interactive dynamics between teachers and students during the learning process. Without the knowledge of Islamic educational psychology in every learning process, it is certain that learning objectives will not be achieved optimally and the learning process will be ineffective. Furthermore, Islamic religious education involves instilling and strengthening the principles of faith which serve as a spiritual basis. A person's entire being is shaped by the teachings of the Islamic religion, and every attitude and behavior is influenced by his faith.*

Keywords: *Islamic Educational Psychology, Islamic Religious Education, Islamic Religious Learning*

Penelitian ini bertujuan menyingkap peran penting psikologi pendidikan Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang dipakai adalah studi pustaka (library research) yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai bahan yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, artikel, jurnal, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa psikologi pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam karena adanya dinamika interaktif antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Tanpa adanya ilmu psikologi pendidikan Islam dalam setiap proses pembelajaran, maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal dan proses pembelajarannya pun akan berjalan tidak efektif. Lebih jauh lagi, pendidikan agama Islam melibatkan penanaman dan penguatan prinsip-prinsip keimanan yang dijadikan landasan spiritual. Keseluruhan diri seseorang dibentuk oleh ajaran agama Islam, dan setiap sikap dan tingkah lakunya dipengaruhi oleh keimanannya.

Kata kunci: Psikologi Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Agama Islam

LATAR BELAKANG

Psikologi dan pendidikan pada dasarnya saling berkaitan, karena keduanya memiliki ikatan yang mendalam dan saling bergantung. Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang bertujuan untuk mewujudkan seutuhnya potensi dan kemampuan yang melekat pada setiap individu, sehingga mentransformasikan potensi manusia menjadi kenyataan (Hidayat & Abdillah, 2019; Nunzairina, 2023). Untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh diperlukan pengetahuan tentang keberadaan potensi serta keadaan khusus dan faktor lingkungan yang diperlukan untuk mewujudkannya. Studi tentang manusia dan berbagai permasalahannya tercakup dalam bidang psikologi (Indirwan et al., 2023).

Psikologi mencakup berbagai disiplin ilmu, dan salah satu disiplin ilmu tersebut adalah psikologi pendidikan. Nurhidayah (2017) menjelaskan bahwasanya psikologi pendidikan adalah disiplin ilmu independen yang mencakup serangkaian ide, tujuan, bukti empiris, metodologi penelitian, dan alat penilaiannya sendiri. Sedangkan Nur Saqinah Galugu (2021) mendefinisikan psikologi pendidikan adalah pemeriksaan metodis terhadap proses dan elemen yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar individu.

Area fokus utama dalam psikologi pendidikan mencakup dampak genetika dan lingkungan, varians individu, proses memperoleh pengetahuan dan faktor-faktor yang membentuknya, teori pembelajaran, kecerdasan, motivasi belajar, tantangan dalam mentransfer pengetahuan, penilaian pembelajaran, dan kesejahteraan mental (Sama' et al., 2021). Ketika menangani mata pelajaran yang terkait erat dengan kesulitan belajar, tujuannya adalah agar pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan menawarkan dukungan yang sesuai kepada siswa (Matara, 2023). Memperoleh pemahaman menyeluruh tentang psikologi pendidikan sangat penting bagi guru untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif, khususnya di bidang pengajaran (Ekaningtyas, 2022). Dalam pendidikan agama Islam, seperti halnya disiplin ilmu lainnya, guru pendidikan agama Islam juga berinteraksi langsung dengan siswa. Selama proses memperoleh pengetahuan.

Guru harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai ciri psikologis yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam (Hadziq, 2019). Untuk memahami beragam aspek psikologis perilaku belajar siswa, guru harus memiliki pemahaman komprehensif tentang prinsip ilmiah psikologi. Pengetahuan menjadi sangat bermanfaat bagi pendidik dalam memberikan intervensi yang sesuai dan disesuaikan dengan siswa (Fitri, 2020).

Terdapat banyak sekali artikel mengenai ilmu psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah penelitian Refika (2019) yang menjelaskan pentingnya psikologi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Selanjutnya, pentingnya psikologi pendidikan ditekankan bagi guru pendidikan agama Islam (Indirwan et al., 2023). Firdaus (2018) juga menjabarkan pentingnya menerapkan psikologi ke dalam pendidikan, yaitu dalam ranah keluarga, sekolah, dan masyarakat, telah ditekankan. Selain itu, Helma Fitri (2020) menyoroti sifat penting dari memasukkan psikologi Islam ke dalam pendidikan Islam. Habibah dan Sa'diyah (2020) juga menyebutkan pentingnya psikologi dalam membangun pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap motivasi shalat siswa. Saidah (Saidah, 2019) juga membahas tentang signifikansi psikologi pendidikan dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Andani dan Fitriani (2023) menuturkan signifikansi psikologi pendidikan ditekankan dalam Al-Qur'an

dan pandangan social. Menurut penelitian penulis, belum ada pembahasan mengenai pentingnya memasukkan pendidikan psikologi ke dalam pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji signifikansi psikologi pendidikan dalam pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (library research), yang melibatkan pencarian referensi teoretis yang relevan mengenai subjek yang disorot. Penelitian perpustakaan, juga dikenal sebagai penelitian bibliografi, melibatkan pengumpulan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai bahan yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, artikel, jurnal, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Nazir, 2003). Dalam penelitian kepustakaan, sangat penting untuk memanfaatkan sumber data penelitian yang valid untuk memperoleh informasi yang andal dan akurat. Peneliti akan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder untuk penelitian ini. Sumber data utama terdiri dari buku-buku yang berkaitan dengan psikologi pendidikan, sumber data sekunder mengacu pada data tambahan yang melengkapi data primer, seperti publikasi ilmiah, makalah, dan sumber internet yang relevan dengan topik penelitian sedangkan metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses membaca dan membuat catatan penelitian yang cermat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kepustakaan ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis data. Dengan paradigma ini, tugas analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga dianggap memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji permasalahan psikologis yang dialami siswa selama proses pendidikan dan pembelajaran (Nunzairina, 2023). Beberapa definisi psikologi yang diberikan oleh berbagai ahli seperti Lester D. Crow dan Alice Crow dalam (Hadi, 2019) mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai ilmu praktis yang menjelaskan pembelajaran berdasarkan prinsip dan fakta yang diketahui secara empiris tentang perilaku manusia. Menurut Winkel dalam (Tas'adi, 2019), menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji faktor-faktor yang diperlukan siswa di sekolah, serta berbagai bentuk pembelajaran dan tahapan yang terlibat dalam semua proses pembelajaran. Lebih lanjut Suryabrata (2018) dalam bukunya menjelaskan, psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang berupaya memahami sesama individu dengan

tujuan untuk memenuhi kebutuhannya secara efektif. Sedangkan Santrock (2013) juga mendefinisikan psikologi pendidikan adalah bidang khusus dalam psikologi yang berfokus pada pemahaman proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan.

Berdasadr paparan para ahli, disimpulkan bahwa psikologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang menyelidiki banyak aspek kegiatan belajar siswa yang berawal dari kemajuan ilmu psikologi dengan tujuan khusus menerapkannya dalam pendidikan.

Psikologi pendidikan berupaya untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku siswa saat mereka terlibat dalam aktivitas rutin mereka di lembaga pendidikan. Santrock (2013) menerangkan bahwa tujuan psikologi pendidikan adalah sebagai sarana untuk membangun praktik belajar dan mengajar yang efisien. Tujuan pembelajaran yang sukses menurut Mashudi (2021) adalah agar siswa mengasimilasi dan mempertahankan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan belajar mereka. Hal ini dapat diwujudkan melalui pemahaman terhadap materi pelajaran, kecerdikan, kemampuan interpersonal, dan atribut serupa lainnya (Mashudi, 2021) .

Psikologi pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu terapan bertujuan untuk menjelaskan kesulitan belajar berdasarkan prinsip dan fakta yang ditetapkan secara empiris tentang perilaku manusia (Fitri, 2020). Aspek psikologi pendidikan mencakup pemeriksaan tentang bagaimana lingkungan mempengaruhi proses pembelajaran. Kedua, atribut proses pembelajaran. Ketiga, korelasi antara tingkat kematangan dan keadaan kesiapan memperoleh ilmu. keempat, pentingnya pendidikan dalam kaitannya dengan variasi kecepatan dan kendala belajar individu. Kelima, berkaitan dengan modifikasi kognitif yang terjadi selama proses perolehan pengetahuan. Aspek keenam berkaitan dengan korelasi antara metodologi pengajaran dan prestasi pendidikan. Ketujuh, metode yang sangat efisien untuk mengevaluasi kemajuan pembelajaran. Faktor kedelapan yang perlu dipertimbangkan adalah signifikansi komparatif pendidikan formal dalam kaitannya dengan peristiwa pembelajaran insidental dan informal bagi seorang individu. Selanjutnya aspek kesembilan berkaitan dengan cita-cita keilmuan dan sikap yang dianut para pekerja sekolah terhadap pendidikan. Kesepuluh, berkaitan dengan dampak psikologis dan dampak yang ditimbulkan dari keadaan sosiologis terhadap sikap siswa (Haryadi & Cludia, 2021).

Proses pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang memfasilitasi transformasi pengetahuan, sikap, dan kemampuan pada siswa. Guru dituntut untuk membina secara komprehensif bakat belajar, keterampilan dasar, dan kemampuan siswa yang belum tergal. Pembelajaran yang dilakukan pada dasarnya berpusat pada siswa (student centered), sehingga memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memupuk strategi belajar mandiri, dan berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran

(Koesmiran et al., 2023). Konsekuensinya, pengalaman siswa menjadi prioritas dalam menentukan tahap awal kegiatan.

Urgensi memasukkan psikologi pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam, karena memungkinkan guru atau pendidik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan terarah (Hadziq, 2019). Menerapkan strategi pedagogi yang memungkinkan guru memahami keadaan kognitif siswa, pola perilaku, dan faktor-faktor penentu yang menumbuhkan kecenderungan mereka untuk mengekspresikan diri secara lebih bebas, yang semuanya selaras dengan tujuan pembelajaran yang ada sehingga guru atau pendidik harus mempelajari psikologi pendidikan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang dan menghindari ketergantungan sepenuhnya pada asumsi ketika menghadapi tantangan pembelajaran tertentu (Haryadi & Cludia, 2021).

Dalam Islam, pendidikan mempunyai dampak yang luas terhadap individu, baik dalam dimensi obyektif maupun subyektif (Ismunanto, 2016). Pendidikan agama Islam mencakup penanaman, dan pementapan keyakinan agama yang menjadi landasan spiritual. Prinsip inti keimanan seseorang mencakup keseluruhan keberadaannya, mempengaruhi setiap aspek sikap dan tindakannya melalui ajaran agama Islam (Nanu, 2021). Selain itu, individu ini mewujudkan pikiran dan emosinya melalui tindakan fisik dan spiritual, yang berfungsi sebagai motivator penting bagi perilaku manusia. Proses pembelajaran membawa perubahan tingkah laku dan pengetahuan, sehingga menghasilkan perkembangan individu yang utuh, baik sebagai makhluk sosial maupun ciptaan Allah SWT (Khairunnisa & Bustam, 2023).

Psikologi pendidikan Islam memegang peranan penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam beroperasi berdasarkan premis bahwa siswa memiliki latar belakang psikologis dan sosial budaya yang berbeda-beda (Siregar, 2020). Tujuan psikologi adalah untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan individu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya transmisi pengetahuan, etika, dan nilai-nilai kepada mereka (Akbar et al., 2022). Pemanfaatan psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada hakikatnya berkaitan dengan tiga dimensi fundamental yang berperan dalam pembentukan diri manusia: dimensi jasmani, dimensi nafsiah, dan dimensi spiritual (Husneti & Fitriani, 2023).

Proses pembelajaran terdiri dari dua kegiatan yang berbeda yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa (Pane & Dasopang, 2017). Proses pembelajaran melibatkan pertukaran informasi dan gagasan secara dinamis antara guru dan peserta siswa, yang dikenal dengan proses interaksi, sehingga proses belajar

merupakan proses kognitif yang ditandai dengan faktor psikologis yang mempengaruhi perolehan pengetahuan (Dahuri & Wantini, 2023).

Demikian pula dalam konteks pendidikan agama Islam, terjadi pertukaran dinamis antara guru dan siswa. Interaksi ini mencakup kejadian dan mekanisme psikologis. Guru harus menganalisis secara menyeluruh dan memanfaatkan kejadian ini sebagai referensi berharga untuk berinteraksi secara efektif dengan anak-anak (Pranajaya et al., 2023). Setiap guru, khususnya yang mengajar pendidikan agama Islam, harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang psikologi pembelajaran. Sederhananya, setiap pengajar pendidikan agama Islam dituntut untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang psikologi pendidikan agar dapat memperoleh pengetahuan tentang berbagai komponen yang menjadi landasan fundamental, khususnya untuk memperlancar proses pembelajaran (Panggabean et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari apa yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan adanya dinamika interaktif antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru harus mengidentifikasi dan mematuhi pola perilaku yang terlihat dalam interaksi ini sebagai rekomendasi untuk menangani siswa dengan benar. Tanpa adanya ilmu psikologi pendidikan Islam dalam setiap proses pembelajaran, maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam tidak akan tercapai secara maksimal dan proses pembelajarannya pun akan berjalan tidak efektif. Lebih jauh lagi, pendidikan agama Islam melibatkan penanaman dan penguatan prinsip-prinsip keimanan yang dijadikan landasan spiritual. Keseluruhan diri seseorang dibentuk oleh ajaran agama Islam, dan setiap sikap dan tingkah lakunya dipengaruhi oleh keyakinannya.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, I., Amelia, R., Ulfatmi, & Wahyuni, A. (2022). The Role of Islamic Educational Psychology in Child's Spiritual Development. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 2(3), 131–142. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v2i3.42>
- Andani, K. F., & Fitriani, W. (2023). Urgensi Psikologi Pendidikan Perspektif al-Qur'an dan Sosial. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.2120>

- Dahuri, & Wantini. (2023). Learning Islamic Religious Education Based on Ta'dib Perspective of Islamic Education Psychology at Muhammadiyah Pakel Elementary School. *JIEE: Journal of Islamic Education and Ethics*, 1(2), 95–108. <https://doi.org/10.18196/jiee.v1i2.9>
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi dalam Dunia Pendidikan. *PADMA SARI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>
- Firdaus. (2018). Urgensi Psikologi Agama dalam Pendidikan (keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 9(2), 19–42. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v9i2.1413>
- Fitri, H. (2020). Urgensi Psikologi Pendidikan Islami Dalam Pengajaran. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1), 140–150. <https://doi.org/10.30821/ihya.v6i1.7972>
- Galugu, N. S., Pajarianto, H., & Bahraini. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Habibah, S., & Sa'diyah, M. (2020). Urgensi Ilmu Psikologi dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Ibadah Siswa. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 289–305. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.16508>
- Hadi, I. A. (2019). Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam. *NADWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 251–268. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1304>
- Hadziq, A. F. (2019). Konsep Psikologi Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 7(2), 145–160. <https://doi.org/10.55171/jad.v7i2.408>
- Haryadi, R., & Cludia, C. (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12(2), 275–284. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.448>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Medan: Penerbit LPPPI.
- Husneti, L., & Fitriani, W. (2023). The Significance of Educational Psychology in Islamic Religious Education Learning. *BESTARI: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 20(1), 35–42. <https://doi.org/10.36667/bestari.v18i2.1505>
- Indirwan, Nurhidayah, Khatimah, N., Awulyah, N., Nuffauziah, Wulandari, Hidayati, R., Imam, M. F. K., Nuranisa, Ayyun, Q., Hikma, N., Sukarni, Rahmadani, R., Erviana, Putri, A., Nirmawati, Hermansyah, A., Ahmad, M. F., Syma, K., & Jalal, M. N. (2023). *Psikologi Pendidikan: Membangun Jembatan Menuju Pembelajaran Optimal*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Ismunanto, A. (2016). Revitalisasi Pendidikan Pemikiran Islam (Studi Kasus Pemikiran Al-Attas dan ISTAC Malaysia). *AT TA'DIB: Journal of Pesantren Education*, 11(1), 145–166. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.649>

- Khairunnisa, I., & Bustam, B. M. R. (2023). Dimensi fitrah dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam berbasis konsep Merdeka Belajar. *Ta'dibuna*, 12(2), 121.
- Koesmiran, H., Rezyika, I., Wulandari, D., & Asiyah. (2023). Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Perspektif Psikologi Pendidikan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1257–1566. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25078>
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Matara, K. (2023). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Nanu, R. P. (2021). Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Terhadap Pendidikan di Era Modern. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01). <https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.3436>
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nunzairina. (2023). Psikologi Pendidikan (Pengantar dan Konsep Dasar). Yogyakarta: K-Media.
- Nurhidayah, Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017). Psikologi Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 227–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Panggabean, A. A., Siregar, I. Y., & Daulay, Mu. R. (2021). Urgensi Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Studi Multisipilner*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v8i1.3397>
- Pranajaya, S. A., Walidin, W., & Salami. (2023). Islamic Educational Psychology: Urgency and Distinction In The Islamic Religious Education Doctoral Program at UIN Ar-Raniry. *Jurnal Sustainable*, 6(3), 71–84. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3381>
- Refika. (2019). Urgensi Ilmu Psikologi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam*, 2(1), 13–25. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/45>
- Saidah, E. M. (2019). Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 310–329. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i2.25>
- Sama', Wahyuni, A., Anggraeni, A. D., Tonasih, Yoniantini, D. M., Amni, S. S., Ismarianti, Pentury, H. J., Pelangi, I., & Widiastuti, R. (2021). Psikologi Pendidikan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Santrock, J. W. (2013). Psikologi Pendidikan: Educational Psychology. Jakarta: Salemba Humanika.

- Siregar, K. (2020). Concept Of Islamic Education Psychology In Ihya' 'Ulum Al-Din by Al-Ghazali. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 663–682. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.1569>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tas'adi, R. (2019). Hakekat Dan Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 5(1), 103–113. <https://doi.org/10.15548/atj.v5i1.759>